

INTISARI

Biaya pengobatan di Indonesia dirasakan semakin meningkat tiap tahunnya, sehingga diperlukan efisiensi dalam penggunaan dana secara rasional dalam pengobatan penyakit. Indonesia adalah Negara dengan persentase penyakit gagal jantung sebesar 0,3%. Salah satu terapi yang dianjurkan untuk penyakit tersebut adalah golongan *Loop diuretik* yaitu Furosemid. Penelitian sebelumnya didapatkan hasil disolusi untuk obat Furosemid Generik (A) dan Merek dagang (B) yang dibandingkan dengan Inovator (C) didapat hasil yang tidak berbeda bermakna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan mutu fisik dan profil disolusi tablet Furosemid sediaan generik dan inovator terhadap stabilitas penyimpanan tablet di Kota Semarang dan wilayah dataran tinggi Dieng.

Penelitian ini bersifat Analitikal Observasional dengan menggunakan desain *Cross Sectional*. Produk yang akan diuji meliputi 3 produk generik yang akan dibandingkan dengan 1 produk inovator. Hasil yang didapat kemudian dibandingkan Farmakope Indonesia dan jurnal ilmiah, lalu data dilakukan analisis menggunakan *Kruskall Wallis* dilanjutkan dengan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian pada mutu fisik antara tablet furosemid inovator dan generik di Dataran Tinggi Dieng dan Kota Semarang memiliki perbedaan. Pada uji disolusi didapatkan pada penyimpanan di dataran tinggi dieng Q60 inovator (96,0304%), Generik A (60,8708%), Generik B (60,8708%), dan Generik C (89,0186%), sedangkan penyimpanan di Kota Semarang didapatkan hasil Q60 inovator (93,6089%), Generik A (74,835%), Generik B (96,9426%), dan Generik C (124,233%) memiliki perbedaan bermakna.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah kedelapan produk sediaan obat furosemid Inovator dan Generik (A, B dan C) yang diuji memiliki perbedaan sifat fisik dan profil disolusi.

Kata kunci : Tablet Furosemid, Mutu Fisik, Profil Disolusi

ABSTRACT

The cost of treatment in Indonesia very increasing each year, so that necessary efficiency in the use of funds in a rational way in the treatment of disease. Indonesia is the country with the percentage of heart failure by 0.3%. One of the recommended treatments for the disease is a group of Loop diuretics are Furosemide. Previous research showed the dissolution of the drug Furosemide Generic (A) and Trademark (B) compared with Innovator (C) obtained results that did not differ significantly. The study aimed to compare the physical quality and dissolution profile between generic and innovator of Furosemide tablet in Semarang and Dieng plateau region.

This was a cross-sectional design using three generic product (A, B, C) and one product innovator. The results are then compared Pharmacopoeia of Indonesia and scientific journals, and the data analyzed using Kruskal Wallis followed by Mann Whitney.

Results of research on the physical quality between innovator and generic furosemide tablets in the Dieng Plateau and Semarang have differences. In the dissolution test obtained in high altitude storage innovator Dieng Q60 (96.0304%), Generic A (60.8708%), Generic B (60.8708%), and Generic C (89.0186%), while storage Q60 Semarang city showed innovators (93, 6089%), Generic A (74.835%), Generic B (96.9426%), and Generic C (124.233%) had significant differences.

The conclusion that can be drawn is the eighth product dosage Innovator and Generic furosemide (A, B and C) were tested have different physical properties and dissolution profile.

Keywords: *Furosemide Tablets, Quality Physical, Profile Dissolution*